

Gambaran yang diilustrasikan oleh tiga orang penulis buku ini, bukanlah bermaksud mempertentangkan dikotomi konsep kebudayaan masyarakat Sumatera Selatan, iliran dan uluan, namun lebih jauh yang ingin dilihat dan diungkap oleh tim penulis, bagaimana pembacanya dapat dan harus memahami, bahwa konsep dikotomi ini sebenarnya juga merupakan dinamika budaya yang dapat memperkaya khazanah kebudayaan lokal, sekaligus kebudayaan nasional. Konsep seperti ini, merupakan wacana yang juga banyak terjadi pada tingkat nasional, jadi menurut saya, peneropongan penulis untuk mengajak pembacanya agar dapat mengetahui dan memahami persoalan entitas kebudayaan seperti ini sangatlah baik dan tepat.

Rektor Universitas Sriwijaya  
Prof. Dr. Badia Parizade

Menariknya, dalam buku ini, peneliti tidak saja menyajikan ilustrasi tentang pertentangan iliran dan uluan, tetapi lebih jauh yang ingin dilakukan buku ini adalah sebuah kajian sejarah kultural, yang artinya sebuah bentuk memberi pemahaman kesadaran sejarah dan budaya, bahwa pertentangan dikotomis budaya tersebut, sebenarnya diakibatkan oleh kesalahan pemahaman dan persepsi tentang budaya masyarakat lain yang sebenarnya bagian dari mereka itu sendiri. Oleh karena itu, ke depan sebagaimana roh dari mempelajari sejarah, ini perlu dinarasikan kembali agar pertentangan yang sering mengandung disharmonisasi sosial seperti itu tidak dan jangan sampai terulang kembali.

Saya sebagai pribadi maupun kelembagaan dengan senang hati menyambut baik, terbitnya buku ini yang diharapkan juga menjadi buku referensi. Saya mengharapkan dengan terbitnya buku ini, penggalian nilai-nilai budaya yang ada dalam masyarakat lokal di Sumatera Selatan, sebagai bagian budaya bangsa, dapat terus ditingkatkan sekaligus dapat menjadi media dan sarana pendidikan yang kita laksanakan dapat tercapai.

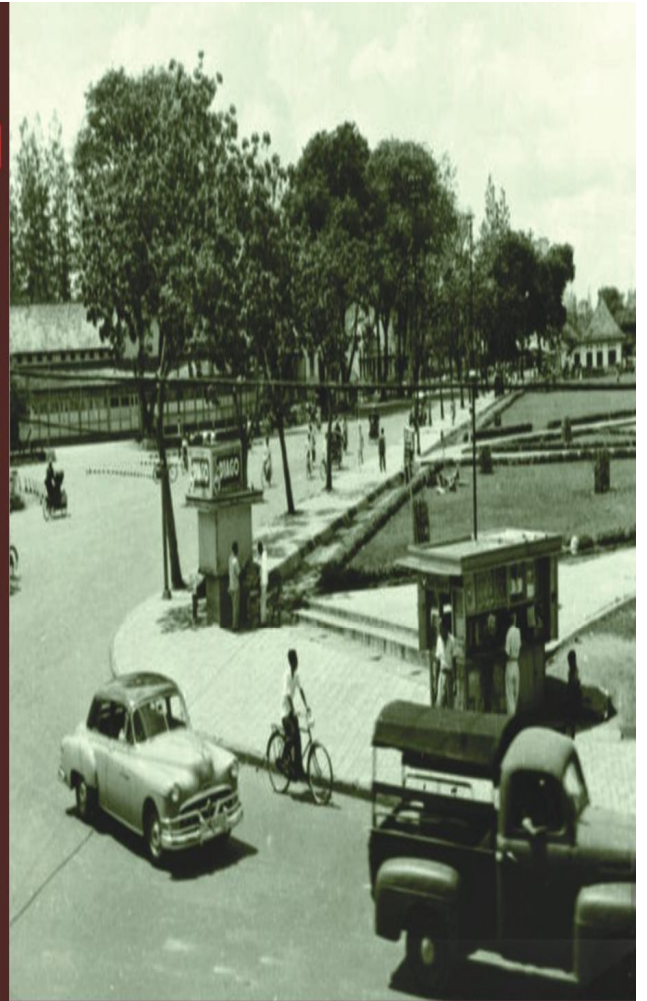
Dekan FKIP  
Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A. Ph. D



ILIRAN DAN ULUAN

DIKOTOMI DAN DINAMIKA DALAM SEJARAH KULTURAL PALEMBANG

Dedi Irwanto M. Santun  
Supriyanto



# ILIRAN DAN ULUAN

DIKOTOMI DAN DINAMIKA  
DALAM SEJARAH KULTURAL PALEMBANG

Dedi Irwanto M. Santun  
Murni  
Supriyanto

